

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sarjono (2012), nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang berarti berguna, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang. Pemahaman adalah sesuatu hal yang dipahami dan mengerti dengan benar. Kemampuan diri dalam mengerti atau mengetahui dengan benar terhadap sesuatu. Pemahaman ini menjadi bagian penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu. Pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar, terdiri dari berbagai macam ras, suku, dan budaya yang beraneka ragam. Bangsa yang beraneka ragam tersebut diperlukan sebuah alat pemersatu bangsa untuk mempersatukan satu dengan yang lain yaitu pancasila, tidak bisa diragukan bahwa pancasila sebagai suatu produk hukum yang kuat untuk menyatukan bangsa Indonesia dengan butir-butiran sila yang saling mengisi dan menjiwai. Nilai yang terkandung dalam sila persatuan Indonesia tidak dapat dipisahkan dengan sila-sila pancasila lainnya, karena merupakan suatu kesatuan yang bersifat sistematis. Pancasila merupakan pedoman hidup bagi bangsa Indonesia, penanaman nilai persatuan menjadi bagian bagian penting dalam kehidupan bangsa dan bernegara.

Nilai persatuan sebagai sebuah konsep ketrampilan dalam konteks Indonesia artinya dari pemahaman nilai substansialnya sebagai pandangan hidup bangsa, yaitu nilai persatuan sebagai sebuah konsep yang mengandung kebaikan yang luhur harus diterapkan oleh generasi baru bangsa ini. Nilai persatuan bukanlah sebagai sebuah cerita rakyat yang terbatas sebagai sesuatu yang utopis. Nilai persatuan bukanlah sebagai suatu hal yang berkuat pada retorika belaka. Namun nilai persatuan merupakan suatu nilai yang memiliki tafsir nyata dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Namun saat ini nilai persatuan hanya sebatas dilafalkan oleh bangsa yang mulai lupa akan kedahsyatan dari hakikat sila persatuan ini. Budaya baru (sebut

globalisasi) yang merasuki negeri ini telah menjadi sebuah tantangan nyata dan baru akan eksistensi persatuan bangsa Indonesia. Mulai beberapa daerah yang ingin melepaskan diri dari negara Indonesia telah menjadi tanda bahwa bangsa ini sudah tidak mampu lagi untuk menempatkan nilai persatuan sebagai sebuah konsep pemahaman bagi bangsa Indonesia, apalagi jika ditempatkan sebagai konsep ketrampilan dalam memecahkan segala persoalan yang dihadapinya.

Sila ketiga dari Pancasila berbunyi “Persatuan Indonesia”, Negara Indonesia dikenal sebagai Negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai nasionalisme. Kekuatan nilai persatuan dan kesatuan dapat menjaga keutuhan bangsa dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama bagi kelompok manusia. Bangsa yang benar-benar independen lahir dari kesadaran masyarakat akan pentingnya persatuan. Perlu adanya sosialisasi terhadap generasi muda tentang pentingnya nilai Persatuan Indonesia agar mampu menjadi pemuda berkarakter sesuai harapan bangsa Indonesia dan mampu melawan budaya asing yang berdampak negatif, serta mencintai kebudayaan nusantara.

Persatuan merupakan cikal bakal kemerdekaan Indonesia, tidak diragukan lagi melalui persatuanlah bangsa Indonesia dapat memperoleh suatu tujuan sejati yaitu kemerdekaan. Membentuk persatuan tidaklah mudah dilaksanakan apalagi bangsa Indonesia terkenal dengan bangsa yang majemuk beranekaragam ras, suku, agama, dan budaya. Kemajemukan tersebut apabila tidak dikelola dengan baik maka persatuan mengakibatkan perpecahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi peningkatan pemahaman nilai-nilai persatuan Indonesian melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion* pada pemuda Karang Taruna di Desa pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.
2. Apakah nilai-nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Grup Discussion* dapat meningkatkan pemahaman pada pemuda Karang Taruna di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan nilai-nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Grup Discussion* pada pemuda Karang Taruna di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.
2. Untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Grup Discussion* pada pemuda Karang Taruna di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang peningkatan pemahaman nilai-nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion* pada pemuda Karang Taruna di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.
- b. Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion* pada pemuda Karang Taruna di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.
- c. Kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi masyarakat:
 - 1) Meningkatkan Pemahaman nilai-nilai persatuan Indonesia.
 - 2) Menambah pengetahuan mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion*.

b. Manfat bagi peneliti:

- 1) Memotivasi pemuda untuk dapat mengembangkan peningkatan pemahaman nilai-nilai persatuan Indonesia pada masyarakat.
- 2) Untuk menumbuhkan rasa saling menghargai dalam setiap anggota.

c. Manfaat bagi pendidik:

- 1) Untuk menambah khasana penelitian dalam dunia pendidikan.
- 2) Untuk menjadi pengembangan penelitian selanjutnya.